

## ABSTRACT

RITA PRILIA ARIYADININGTYAS (2006). **A Psychological Study of the Character Development of Etsuko in Yukio Mishima's *Thirst for Love***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The character development is a process that commonly happens in human's life. It is influenced by two factors, they are from the internal and from the external factor of someone's. These factors can bring bad or good effect toward someone's character development. Here, Yukio Mishima presents the bad side of a human in the main character Etsuko. At the end of the story, she changed into a murderer.

In this thesis the writer is going to analyze a psychological study of the character development of Etsuko in Yukio Mishima's novel. There are three objectives presented in this thesis. The first is to find out the characteristics of Etsuko. The second is to find out the characteristics of Etsuko after meeting Saburo. The third is to find out the psychological factors which influenced Etsuko's character development.

The writer conducts a library research to answer the problems in this thesis. The writer uses the psychological approach to know how the psychological factors influenced Etsuko's characteristics.

Then, the writer is finally able to draw a conclusion that Etsuko, who used to be an introvert, conventional, softhearted woman and attentive person, after the presence of the gardener whom she falls in love with, Saburo, she becomes an extrovert, rebellious person, a strong woman and ignorant person. She becomes a strong person who has courage to kill the person whom she loves. She takes revenge of him. This reaction is influenced by the three factors that are love, loneliness and jealousy. The factor of love changed her into an extrovert person. Not only that, she also becomes a rebellious person. The factor of loneliness changed her into an ignorant person. It means that she wants to get attention from people around. Then the factor of jealousy changed her into a strong woman. This factor has changed her into a murderer. She kills the person she loves.

## ABSTRAK

RITA PRILIA ARIYADININGTYAS (2006). **A Psychological Study of the Character Development of Etsuko in Yukio Mishima's *Thirst for Love***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pengembangan karakter adalah suatu proses yang pada umumnya terjadi di kehidupan manusia. Hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar dari karakter seseorang. Faktor – faktor tersebut dapat memunculkan pengaruh yang baik dan buruk pada pengembangan karakter seseorang. Dalam hal ini, Yukio Mishima memunculkan sisi gelap dari karakter manusia lewat karakter Etsuko. Pada akhir cerita, dia berubah menjadi seorang pembunuh.

Pada skripsi ini, penulis akan menganalisa pengembangan karakter dari Etsuko ditinjau dari segi psikologi pada novel Yukio Mishima. Ada tiga tujuan yang disajikan dalam skripsi ini. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui karakteristik Etsuko. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui karakteristik Etsuko setelah dia bertemu dengan Saburo. Tujuan ketiga adalah untuk mengetahui faktor – faktor psikologi yang mempengaruhi pengembangan karakteristik dari Etsuko.

Penulis melakukan tinjauan pustaka untuk menjawab permasalahan di skripsi ini. Penulis menggunakan pendekatan psikologi untuk mengetahui bagaimana faktor – faktor psikologi tersebut mempengaruhi pengembangan karakteristik dari Etsuko.

Kemudian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Etsuko, yang dulunya seorang yang tertutup, konvensional, berhati lembut dan perhatian, setelah bertemu dengan tukang kebun yang dia cintai, Saburo, dia menjadi seorang yang terbuka, berpikiran modern, kuat dan tidak perhatian. Dia menjadi orang yang kuat yang mampu membunuh orang yang dicintainya. Reaksi ini dipengaruhi oleh ketiga faktor yaitu cinta, kesendirian dan cemburu. Faktor cinta telah mengubahnya menjadi orang yang terbuka. Tidak hanya itu, dia juga menjadi pemberontak. Faktor kesendirian telah mengubahnya menjadi orang yang tidak perhatian. Disini berarti bahwa dia mencari perhatian dari orang lain di sekitarnya. Kemudian faktor cemburu telah mengubahnya menjadi orang yang kuat. Faktor ini telah mengubahnya menjadi seorang pembunuh. Dia telah membunuh orang yang dicintainya.